

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Menurut Sugiyono :2012 dalam Satriawan, 2020). Jadi metode penelitian adalah cara sistematis yang digunakan untuk menyusun suatu ilmu pengetahuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian geografi. Dalam metode penelitian geografi terdapat metode deskriptif (mendeskripsikan), yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara, analisis tingkah laku dan analisis dokumenter.

Dipilihnya metode deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan mengenai fakta-fakta apa adanya tentang hubungan manusia dan lingkungan yang berkaitan dengan pemanfaatan Riam Sirin Punti oleh masyarakat setempat sebagai sumber daya Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro yang ada di Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

Bentuk penelitian yang digunakan akan menentukan teknik analisis data penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang tepat pula. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Bentuk penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu serta bertujuan untuk menggambarkan secara utuh tentang realitas sosial dan berbagai fenomena-fenomena yang terjadi yang menjadi subjek penelitian. Pada

bentuk deskriptif kualitatif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Digunakannya metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini agar tercapainya tujuan penelitian ini yaitu menampilkan gambaran apa adanya yang ada pada masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Riam Sirin Pundi Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa Dusun di wilayah Desa Meragun yang masih memanfaatkan tenaga air sebagai sumber daya pembangkit listrik. Adapun dusun-dusunnya meliputi : Dusun Nyauk, Dusun Kelampuk dan Dusun Sangke.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 minggu.

C. Latar Penelitian

Berdasarkan rencana penelitian yang saya rancang hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan riam sebagai sumber daya pembangkit listrik tenaga mikro hidro dan ingin mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat mengenai adanya pemanfaatan riam sebagai sumber daya pembangkit listrik. Oleh sebab itu lokasi penelitian ini dialihkan ke Desa Meragun dimana Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman ini masih menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro.

Desa Meragun terletak pada 9°LU – 9,12°LU dan 101°BT – 101,24°BT, terletak pada ketinggian 3 m dari permukaan laut dengan suhu rata-rata 25°C, curah hujan 30 mm/tahun serta kelembaban 70%. Desa Meragun memiliki

luas wilayah sekitar 20.873,35 Ha dengan sebagian besar 40% wilayahnya terletak di wilayah pegunungan, 50% digunakan untuk perkebunan karet dan sebagian ditanami tanaman penghijauan, 10% digunakan untuk pemukiman dan pertokoan atau kawasan perdagangan.

Jumlah penduduk Desa Meragun sekitar 2.841 jiwa dengan pembagian 1.535 jiwa merupakan laki-laki dan 1.306 jiwa merupakan perempuan dengan kondisi rumah tangga miskin berjumlah 204 jiwa. Batas wilayah desa sebelah utara Desa Nanga Biaban dan Desa Sunsong, sebelah selatan Desa Labuk Tajau dan Desa Pantok, sebelah barat Desa Rirang Jati, dan sebelah timur Desa Nanga Kapari (Kabupaten Sintang) dan Desa Kenyabor (Kabupaten Ketapang).

Sebagian penduduk 90 % merupakan Suku Dayak, 10 % suku Melayu dan Karena sebagian besar adalah Suku Dayak, maka sebagian besar 85 % adalah penganut agama Katolik, 15 % Islam, dan 5 % beragama Kristen dan kepercayaan lainnya. Sebagian besar penduduk Desa Meragun masih Tamat SD 40 %, 25 % Tamat SMP, 15 % Tamat SMA, 5 % Perguruan Tinggi dan 15 % tidak tamat SD/ tidak sekolah. Sebagian besar perekonomian desa bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan. Terdapat 90 % penduduk bermatapencaharian sebagai petani, 0,7% bekerja di berbagai sektor (Karyawan, Pedagang, PNS) dan 0,3 % sisanya tidak menetap/pengangguran.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu berdasarkan sumber data dan berdasarkan sifat data.

1. Berdasarkan sumber data :

Berdasarkan sumber data terdapat data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung dari sekretaris desa, pengelola PLTMH Sirin Pundi, dan masyarakat setempat. Data sekunder penelitian ini diperoleh peneliti di kantor desa, dimana peneliti menggunakan data profil desa yang diperoleh dari kantor desa.

2. Berdasarkan sifat data :

Berasarkan sifat data terdapat data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang peneliti gunakan ialah data kondisi geografis, observasi, wawancara bersama sekretaris desa, pengelola dan masyarakat. Data kuantitatif yang peneliti gunakan ialah data luas dan batas wilayah desa, jumlah penduduk dan agama yang dianut, data ukuran dan banyaknya paralon yang digunakan dari bendungan ke rumah turbin, data ukuran bendungan dan data debit air yang diperoleh peneliti dengan cara pengukuran debit metode tampung, demografi, dan keadaan sosial ekonomi masyarakat,

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah :

1. Teknik observasi langsung

Peneliti melakukan observasi dengan alat pengumpulan data berupa panduan observasi, peneliti melakukan observasi langsung pada bendungan, rumah turbin dan lingkungan masyarakat.

2. Teknik wawancara

Pada teknik wawancara peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa panduan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada pengelola PLTMH, Sekretaris Desa dan masyarakat setempat yang terdiri dari masyarakat Dusun Nyauk, Dusun Kelampuk dan Dusun Sangke.

3. Teknik dokumentasi dengan alat pengumpulan data dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan data berupa file yang diperoleh dari sekretaris desa mengenai profil singkat Desa Meragun dan peneliti juga menggunakan dokumen berupa foto dan/atau gambar.

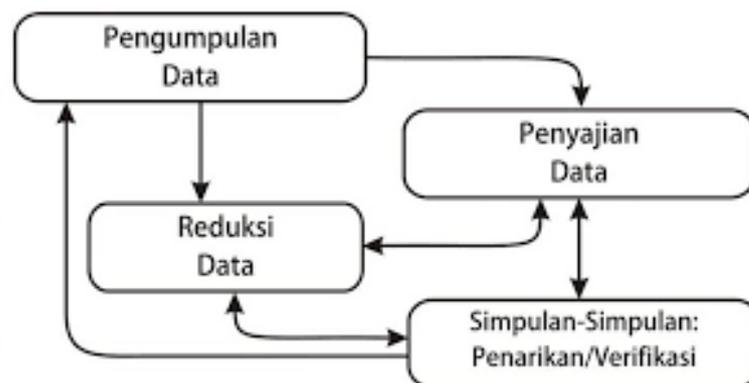
F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data mengenai “Pemanfaatan Riam Sirin Punti sebagai Sumber Daya Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro di Desa

Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau” maka peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas. Adapun jenis uji kredibilitas data yang digunakan peneliti ialah triangulasi. Peneliti melakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber pada penelitian ini Sekretaris Desa, Pengelola PLTMH yang menjabat sebagai sekretaris pengelola, dan masyarakat pengguna PLMTH. Triangulasi teknik yang digunakan ialah observasi pada bendungan, rumah turbin dan masyarakat setempat, wawancara kepada Sekretaris Desa, Pengelola PLTMH dan masyarakat Dusun Nyauk, Dusun Kelampuk dan Dusun Sangke. Triangulasi waktu yang peneliti lakukan ialah pagi hari setibanya pegawai desa dan sebelum masyarakat dusun keladang, siang hari saat istirahat pegawai desa dan saat masyarakat keladang dan sore hari masyarakat desa tiba dirumah.

G. Prosedur Analisa Data



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan ialah teknik analisis model Miles dan Huberman. Model analisis interaktif Miles dan Huberman terdiri dari :

1. Pengumpulan data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama Sekretaris Desa, Pengelola PLTMH, dan Masyarakat, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami). Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk menjawab pertanyaan atau dapat menjelaskan fokus peneliti, penemuan, dan pemaknaan. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data

yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.

Penyajian data berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung (Lisabella, 2013).

Penarikan kesimpulan peneliti lakukan selama proses penelitian berlangsung sama halnya dengan proses reduksi data, setelah data terkumpul dan cukup memadai peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar terkumpul dan lengkap maka diambil kesimpulan akhir.